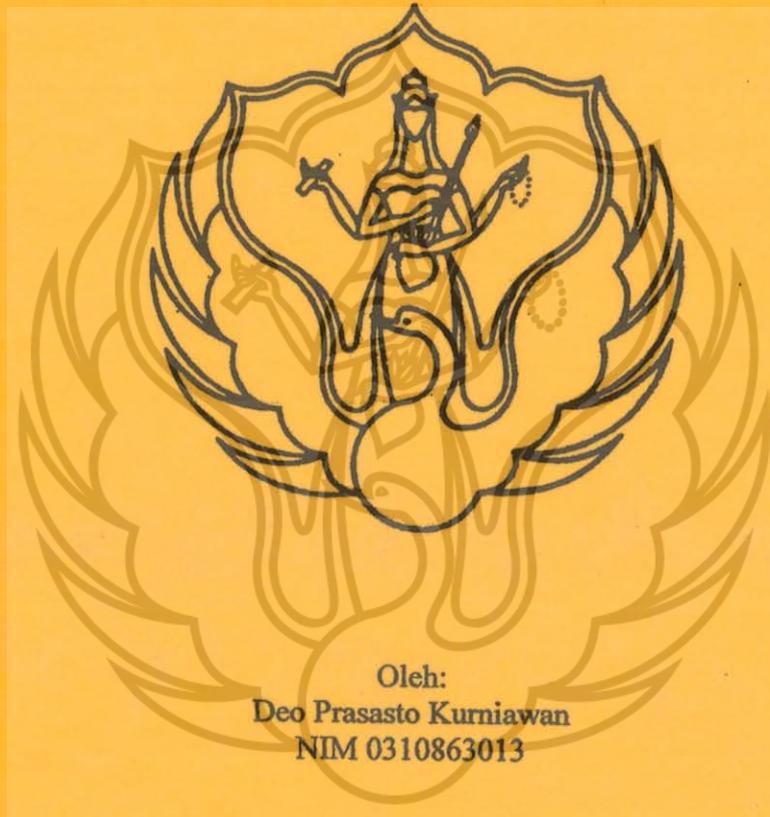


**ANALISIS IMPROVISASI JOHN PIZZARELLI
PADA LAGU *I GOT RHYTHM***



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2010

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN PIZZARELLI
PADA LAGU *I GOT RHYTHM***



Oleh:
Deo Prasasto Kurniawan
NIM 0310863013



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN PIZZARELLI
PADA LAGU I GOT RHYTHM**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	3563/H/S/2011	
KLAS		
TERIMA	13-4-2011	TTP.



Oleh:
Deo Prasasto Kurniawan
NIM 0310863013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2010**

**ANALISIS IMPROVISASI JOHN PIZZARELLI
PADA LAGU *I GOT RHYTHM***



Oleh:
Deo Prasasto Kurniawan
NIM 0310863013

Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi S1
Dalam minat utama Musik Pendidikan

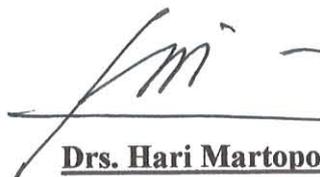
Kepada

Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Intitut Seni Indonesia Yogyakarta

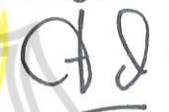
Juni, 2010

ii

Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 19 Juni 2010


Drs. Hari Martopo, M.Sn
Ketua


Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn
Pembimbing I


Kardi Laksono S.Fil, M.Phil
Pembimbing II


Drs. Bambang Riyadi
Penguji Ahli

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof.Drs. Triyono Bramantyo PS,M.Ed, Ph.D
NIP. 19570218 198103 1 003

INTISARI

Musik jazz di Indonesia semakin berkembang. Kebutuhan pengetahuan masyarakat mengenai musik jazz semakin meningkat, baik mengenai sejarah atau ilmu musik. Jazz merupakan suatu bentuk musik yang identik dengan improvisasi didalamnya. Improvisasi adalah kemampuan untuk memvisualisasikan hubungan antara nada-nada dalam sebuah melodi, harmoni dan ritmik yang dilakukan secara spontan. Sebuah lagu disusun atas melodi, harmoni dan ritmik. Salah satu lagu jazz standard yang menjadi dasar bagi lagu jazz adalah "*I Got Rhythm*". Lagu ini dinyanyikan dengan banyak versi, salah satunya dinyanyikan oleh John Pizzarelli, pemain gitar dari Amerika yang banyak menyanyikan *American Song*. Analisis improvisasi John Pizzarelli pada lagu "*I Got Rhythm*" dilakukan untuk menambah pengetahuan dalam bidang musik.

Kata kunci: *improvisasi, John Pizzarelli, I got rhythm*



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Improvisasi John Pizzarelli Pada Lagu *I Got Rhythm***”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh guna meraih gelar Sarjana Seni pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak dibantu oleh pihak-pihak terkait. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Djohan Salim, selaku dosen pembimbing akademis
2. Drs. Agoeng Prasetyo M.Hum, selaku pembimbing skripsi
3. Kardi Laksono S.Fil.M.Hum, selaku dosen pembimbing pendamping skripsi
4. Drs. Hari Martopo M.Sn., selaku ketua jurusan
5. Drs. Bambang Riyadi M.Hum, selaku dosen penguji ahli
6. Kustaf Yusuf S. Sn., M.Sn., selaku sekretaris jurusan
7. Y. Sih Nyoto dan Suningsih, atas dukungan dan doanya
8. Tari Pradeksa, atas dukungan audio yang disediakan
9. Semua Pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi perbaikan sangat diharapkan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Musik Institut Seni Indonesia.

Yogyakarta,
Agustus 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN	SAMPUL
.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB II. SEKILAS TENTANG SEJARAH JAZZ	
A. Periodisasi Sejarah Musik Jazz	7
1. Ragtime	8
2. New Orleans	10

3. Dixieland	12
4. Chicago	13
5. Swing	15
6. Bebop	16
7. Cool dan Hard Bop	18
8. Free Jazz	20
B. Latar Belakang Lagu	21
 BAB III. ANALISIS IMPROVISASI JOHN PIZZARELLI	
PADA LAGU <i>I GOT RHYTHM</i>	
A. Latar Belakang John Pizzarelli	23
B. Teori Musik Pendukung Analisis	37
C. Analisis Improvisasi John Pizzarelli	41
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik jazz merupakan salah satu jenis musik yang dianggap hanya untuk kalangan tertentu, terlepas dari hal ini perkembangan musik jazz di Indonesia semakin maju. Perkembangan ini dapat dilihat dari animo dan apresiasi masyarakat terhadap jenis musik ini, dan banyak musisi yang memilih jenis aliran ini untuk menuangkan karya musik mereka.

Industri musik semakin berkembang, banyak jenis aliran musik yang ditawarkan, antara lain adalah musik jazz yang dikemas dalam berbagai bentuk yang kreatif dan menarik. Antusias masyarakat terhadap musik ini juga semakin membaik, tampaknya pandangan mengenai musik jazz hanya untuk kalangan tertentu perlahan-lahan mulai memudar. Musisi muda yang tertarik pada jenis musik ini juga semakin meningkat, banyak lagu yang di produksi oleh industri rekaman beraliran jazz yang dikemas sesuai dengan kreatifitas mereka.

Kebutuhan akan pengetahuan mengenai jenis musik ini juga semakin meningkat, entah itu berupa sejarah atau ilmu musik yang menunjang dalam kemampuan bermain dan berkarya bagi para musisi muda yang baru memulai mempelajari jenis musik ini.

Menentukan definisi musik jazz yang tepat memang sulit. Jazz tidak dapat lepas dari improvisasi, dan mendengarkan musik jazz bukan hanya dengan telinga, melainkan juga dengan perasaan.

Jazz merupakan musik folkfor, akan tetapi setelah kurun waktu tertentu menjadi suatu ekspresi individual. Keindividualan kurang terlihat dari segi komposisi, melainkan dari segi improvisasi. Lagu populer '*Autumn Leaves*' sama sekali tidak penting untuk menentukan apakah

suatu pementasan bagus atau tidak, yang penting adalah mutu pengolahan spontan dalam bentuk improvisasi.¹

Berbeda dengan musik klasik atau pop misalnya, musik jazz mempunyai naluri kebersamaan yang lebih besar. Musik jazz tidak berpusat pada buah komposisi seorang pencipta, peran dominan seorang dirigen, pemain tunggal (solois) atau keprimadonaaan seorang penyanyi. Pusat konsentrasi kreatifnya bertumpu pada kontras kebersamaan permainan yang kemudian kita kenal sebagai improvisasi. Seni improvisasi kontras dalam kebersamaan. Komposisi menjadi titik pusat tujuan permainan interpretasi dalam seni musik klasik, maka seni improvisasi pada musik jazz adalah komposisi dan sekaligus interpretasi permainan itu sendiri.² Improvisasi merupakan salah satu elemen dari jazz dan merupakan jantung dan jiwa dalam jazz.³

Seni improvisasi ini sendiri sangat bersifat personal, selalu berkembang, berubah dan berbeda pada tiap individu pemain. Itulah sebabnya jazz juga dikenal sebagai musik tenggang rasa (*commonsense music*), karena betapa pun kuatnya latar belakang permainan improvisasi individual, para pemain jazz akan tetap mengacu pada keselarasan harmoni.⁴ Pemain dalam satu grup atau solois dan pemain-pemain yang lain boleh berimprovisasi.⁵

Lima faktor utama yang mempunyai pengaruh besar dalam suatu improvisasi dari para pemain jazz adalah : intuisi, intelek, perasaan/emosi, pengetahuan dalam *pitch*, dan kebiasaan. Intuisi bertanggung jawab dalam keaslian permainan; emosi menentukan *mood*; intelek membantu untuk merencanakan pemecahan masalah teknis dan dengan intuisi membantu

¹ Dieter Mack. *Sejarah Musik* (jilid 4). Pusat Musik Liturgi. Yogyakarta. 1995, p. 378

² Suka Hardjana. *Musik, Antara Kritik dan Apresiasi*. Kompas. Jakarta. 2004. p. 45

³ Gunther Schuller. 1968. *Early Jazz*. Oxford University Press. New York. USA. P 38.

⁴ Hardjana p. 46

⁵ Barry Kernfeld. 2002. *The New Grove Dictionary of Jazz*. Second edition. Macmillan Publisher. Volume ; 3 p.223

mengembangkan bentuk melodi, kemampuan dalam *pitch* menterjemahkan dari apa yang didengar atau dapat menggambarkan *pitch* ke dalam nama dan penjarian; kebiasaan bermain memungkinkan jarinya dapat bergerak cepat untuk menemukan pola *pitch* yang terbentuk dengan pasti.⁶

Jazz bersifat ekspresif, maka baik dan tidaknya suatu improvisasi sangat tergantung pada kondisi musisi yang melakukannya. Keahlian (pengetahuan dan kemampuan) seorang musisi merupakan penentu bagi bagusnyanya suatu improvisasi, namun kondisi perasaan seorang musisi pun sangat berpengaruh besar dalam improvisasi.⁷

Salah satu improvisasi yang menarik yang dimainkan oleh para musisi jazz, antara lain adalah improvisasi dari John Pizzarelli pada lagu “*I Got Rhythm*”. “*I Got Rhythm*” merupakan salah satu lagu dengan bentuk *rhythm changes* yang di buat pada era *bebop* karya dari George Gershwin. Dalam lagu tersebut John Pizzarelli bermain gitar tunggal dengan tempo yang cepat. Pada saat melakukan improvisasi tidak menggunakan iringan. John Pizzarelli adalah putra dari gitaris Bucky Pizzarelli. Bucky Pizzarelli adalah salah satu gitaris yang bermain dengan tradisi swing. Gitaris lain pada era-nya yang bermain dengan tradisi swing antara lain; George Barnes, Cal Collins, Joe Pass.

Improvisasi dalam musik jazz cukup penting. Belajar improvisasi seperti mempelajari teori dan komposisi. Keduanya hampir sama susunan pembentukannya, didalamnya terdapat struktur akor, *scale* dan semacamnya.⁸ Semakin banyak minat masyarakat untuk mempelajari atau mengetahui tentang musik jazz, penulis berminat melakukan analisis improvisasi John

⁶ Jerry Coker. 1964. *Improvising Jazz*. Prentice-Hall Inc. New Jersey. USA. p. 35

⁷ Samboedi, *Jazz, Sejarah dan Tokoh-tokohnya*, cetakan pertama, Semarang : Effhar dan Dahara, 1989,

⁸ Ibid p.55

Pizzarelli. Diharapkan tulisan ini nantinya dapat membantu dalam mempelajari dan menikmati musik jazz.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana improvisasi John Pizzarelli pada lagu “*I Got Rhythm*”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan ini dilakukan antara lain adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan Improvisasi John Pizzarelli pada lagu “*I Got Rhythm*”
- b. Memperkaya literatur atau referensi tentang musik jazz dalam bahasa Indonesia yang berkaitan dengan improvisasi instrumen gitar.

D. Manfaat Penelitian

Memberi informasi tambahan dalam bidang musik, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Musik, Institut Seni Indonesia

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menggunakan berbagai sumber pustaka sebagai sumber informasi dan pendukung teori. Buku-buku yang digunakan, antara lain adalah:

The Jazz Book From Ragtime To Fusion And Beyond karya dari Joachim E Berendt,. Buku ini mengulas tentang sejarah lahirnya musik jazz, dan perkembangannya, mulai dari Ragtime, New Orleans, Dixieland, Chicago, Swing, Bebop, Cool dan Hard Bop, sampai dengan Free Jazz. Berbagai gaya dan format dalam musik jazz disertai dengan tokoh-tokoh musik jazz mulai dari Jelly Roll Morton, Joseph Oliver, Louis Amstrong, Benny Goodman, Dizzy Gillespie,

Miles Davis dll. Buku ini sangat membantu dalam penulisan terutama dalam penulisan pada bab II.

Elements of The Jazz Language For The Developing Improvisor karangan dari Jerry Cooker. Buku ini membantu dalam menganalisis improvisasi dari John Pizzarelly pada lagu *I Got Rhythm*, buku ini membahas teori musik dan contoh improvisasi yang di analisis oleh Jerry Cooker.

Jazz, Sejarah dan Tokoh-Tokohnya karangan Samboedi. Buku ini membahas tentang sejarah musik jazz di luar negeri dan di dalam negeri (Indonesia). Buku ini sangat membantu dalam melengkapi sejarah musik jazz yang ditulis pada bab II.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif-analitik . Metode deskriptif-analitik ini merupakan suatu metode penulisan dengan mengumpulkan data, analisis data dan penulisan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Mendapatkan audio-video improvisasi John Pizzarelli pada lagu *I Got Rhythm*
- b. Melakukan transkripsi improvisasi John Pizzarelli pada lagu *I Got Rhythm* kedalam bentuk not balok.
- c. Melakukan studi pustaka yang meliputi sejarah perkembangan musik jazz dan teori musik yang berhubungan dengan analisis improvisasi.

G. Sistematika Penulisan

Proses penulisan skripsi Analisis Improvisasi John Pizzarelli Pada Lagu *I Got Rhythm* dibuat dengan laporan yang tertulis dan sistematis. Sistematika penulisan skripsi ini adalah Bab I yang merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang sejarah Jazz dan periodisasinya, dan juga tentang latar belakang lagu yang akan dibahas, yaitu lagu *I Got Rhythm*. Bab III berisi tentang biografi John Pizzarelli, teori musik yang mendukung dalam melakukan analisis improvisasi John Pizzarelli pada lagu *I Got Rhythm*, dan analisis improvisasi tersebut. Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

